

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Kodrat, 2009).

##### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian dengan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2018 yaitu sebanyak 19 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu proses penentuan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu dapat dilihat pada table berikut :

1. Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang menyediakan laporan keuangan selama 9 tahun, dari tahun 2010-2018.

##### **C. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional variabel merupakan pengertian dari variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu variabel dependen , variabel independen dan variabel pemoderasi. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

1. *Price To Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen (Y)

Menurut Harmono (2015:233) Nilai Perusahaan adalah harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan perbandingan antara harga saham yang dimiliki perusahaan dengan nilai buku yang dimiliki perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kali (x), rasio PBV yang melebihi 1 menandakan bahwa nilai perusahaan sangat baik. PBV dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku persaham}}$$

2. Pertumbuhan Aset sebagai variabel independen ( $X_1$ )

Pertumbuhan Aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset digunakan untuk melihat bagaimana peningkatan atau penurunan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dinyatakan dalam satuan persen (%). Aset atau aktiva perusahaan dapat dibagi dua

yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, (Harmono, 2015:227) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100$$

3. *Debt To Equity* (DER) sebagai variabel independen ( $X_2$ )

Menurut Husnan, (2008:253) Keputusan Pembiayaan yang diproyeksikan dengan *Debt To Equity* adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan yaitu seberapa banyak modal utang atau modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. DER digunakan untuk melihat perbandingan antara hutang atau modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan, dinyatakan dalam satuan kali (x), perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah 1 tergolong baik. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel pemoderasi (Z)

Menurut Harmono (2015:234) Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau bisa diartikan tingkat kemampulabaan. Return On Asset digunakan untuk melihat hasil laba yang diperoleh oleh perusahaan melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan, dinyatakan dalam

satuan persen (%), perusahaan dengan ROA diatas 5% tergolong baik

.*Return On Asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah data sekunder. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan dan website resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri Annual Report maupun Laporan Keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan nilai perusahaan, pertumbuhan aset, keputusan pembiayaan dan profitabilitas (Sugiyono, 2013:82).

#### F. Metode Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:147) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

## 2. Uji Instrument penelitian

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS dengan signifikansi sebesar 5%. Jika  $\text{Asymp.Sig.}(2\_tailed) < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Jika  $\text{Asymp.Sig.}(2\_tailed) > 0,05$  maka data berdistribusi normal (Santoso, 2012:293).

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi kolerasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas diidentifikasi menggunakan nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Jika nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas (Santoso,2012:234).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meeresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika dalam penelitian ini terjadi korelasi dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Santoso, 2012:241)

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### b. Simultan ( Uji Statistik F )

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013:257). Dalam uji F ada beberapa poin yang harus dipenuhi sebagai berikut :

##### 1. Rumus untuk menghitung F hitung :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan rumus :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = Jumlah parameter termasuk konstanta regresi

## 2. Merumuskan Hipotesis

- a)  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), $df_1(N_1) = k-1$ dan $df_2(N_2) = n - k$

## 4. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$

$H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , nilai  $F_{tabel} < F_{hitung}$

## c. Parsial ( Uji Statistik t )

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi



variable bebas yang lain tidak berubah (Sugiyono, 2013:350). Dalam uji t ada beberapa poin yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Rumus menghitung  $t_{hitung}$ :

$$t = \frac{b_t}{Sb_t}$$

keterangan rumus :

$b_t$  = Koefisien regresi

$Sb_t$  = Standar error koefisien regresi

2. Merumuskan hipotesis

$H_0$  :  $b = 0$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  :  $b \neq 0$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Menentukan tingkan signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $df = n - k$ )

4. Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$

$H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $, < 0,05$ , nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$

- b. *Moderated Regression Analysis* (MRA).

*Moderated Regression Analysis* atau sering disebut dengan uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau

lebih variabel independen), Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi maka analisis regresi berganda yang digunakan adalah yaitu *Moderated Regression Analysis* (Fauzi dkk., 2016). Variabel pemoderasi memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Moderasi Murni (*Pure Moderator*) dengan syarat hasil uji yaitu  $b_2$  non signifikan dan  $b_3$  signifikan.
- 2) Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen, dengan syarat hasil uji  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  signifikan.
- 3) Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi variable*) artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel predictor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk, dengan syarat hasil uji  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  non signifikan.
- 4) Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi, dengan syarat hasil uji  $b_2$  non signifikan dan  $b_3$  non signifikan.

Rumus yang digunakan untuk pengujian *Moderated Regression Analysis*. adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien Regresi

X1 = Pertumbuhan Aset

X2 = Keputusan Pembiayaan

Z = Profitabilitas

X1\*Z = Interaksi antara pertumbuhan aset dengan profitabilitas

X1\*Z = Interaksi antara keputusan pembiayaan dengan profitabilitas

e = Standard error Penggunaan

